

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pembelajaran merupakan segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Secara implisit, di dalam pembelajaran, ada kegiatan memilih, menetapkan untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada satu lingkungan belajar. Dalam proses pembelajaran memunculkan interaksi antara guru dengan siswa. Melalui interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dalam proses belajar mengajar akan menimbulkan dampak positif. Dampak positif yang ditimbulkan adalah perubahan tingkah laku dan perolehan hasil belajar siswa. Kegiatan guru setelah melakukan proses belajar mengajar adalah melakukan penilaian hasil belajar.

Dalam setiap pembelajaran, pendidik harus berusaha mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang siswa lakukan. Hasil yang dimaksud adalah baik, tidak baik, bermanfaat, atau tidak bermanfaat. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh pendidik dalam proses pembelajaran adalah melalui evaluasi yang dilakukan oleh guru ini dapat berupa evaluasi hasil belajar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SMK Gotong Royong Telaga kelas XI yang disajikan berbasis teks, baik lisan maupun tulis. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahwa (1) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata-

kata atau kaidah-kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena dalam bentuk bahasa yang digunakan itu tercermin ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunanya, dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia. Sehubungan dengan prinsip-prinsip itu, perlu disadari bahwa di dalam setiap teks terdapat struktur tersendiri yang satu sama lain berbeda. Sementara itu, dalam struktur teks tercermin struktur berpikir. Dengan demikian, makin banyak jenis teks yang dikuasai siswa, makin banyak pula struktur berpikir yang dapat digunakannya dalam kehidupan sosial dan akademiknya nanti. Hanya dengan cara itu, siswa kemudian dapat mengonstruksi ilmu pengetahuannya melalui kemampuan mengobservasi, mempertanyakan, mengasosiasikan, menganalisis, dan menyajikan hasil analisis secara memadai (Kemendikbud, 2013).

Setiap pengetahuan tentang berbagai genre teks bahasa Indonesia harus diimplementasikan dalam bentuk produk berupa karya siswa. Artinya pengetahuan tersebut harus memberikan manfaat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat karya sesuai dengan genre teks yang dipelajari. Adapun ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia SMK Gotong Royong Telaga Kelas XI meliputi empat jenis teks, yaitu: (1) teks prosedur kompleks, (2) teks cepten (3) teks eksplanasi, dan (4) teks ulasan. Berdasarkan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kurikulum 2013, salah satu tema pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menyusun teks eksplanasi

yang terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) 4.2 Menyusun teks eksplanasi dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Teks eksplanasi merupakan teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, dan budaya. Teks eksplanasi berasal dari pertanyaan penulis terkait ‘mengapa’ dan ‘bagaimana’ suatu fenomena terjadi. Teks eksplanasi bertujuan untuk menjelaskan proses pembentukan atau kegiatan yang terkait dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, atau budaya (Priyatni, 2014: 82).

Oleh sebab itu, guru secara perlahan-lahan harus mengarahkan siswa agar mandiri sehingga siswa menguasai model teks yang diajarkan. Hal ini dapat dilakukan siswa melalui kegiatan diskusi, melengkapi teks rumpang, membuat kerangka teks, dan membuat teks yang mirip dengan teks yang diajarkan. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia berlandaskan sebagaimana uraian di atas. Jika pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan sesuai tahapan tersebut, maka siswa akan mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan membuat berbagai teks dan siswa mencapai hasil belajar dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil belajar di atas KKM.

Namun kenyataan yang sering terjadi di sekolah, banyak keluhan dari siswa. Keluhan mereka adalah (1) kurangnya kemampuan mereka dalam menyusun teks eskplanasi, (2) siswa kurang kosentrasi dan motivasi untuk mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru di dalam kelas, (3) ada siswa yang keluar masuk dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung, (4) ada siswa menghayal seperti memperhatikan guru saat menerangkan materi pelajaran di depan kelas namun

pada saat guru memberikan pertanyaan kepadanya siswa tersebut tidak bisa menjawab. Hal ini tentu berdampak pada proses dan hasil belajar siswa

Sehubungan dengan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul “Hasil Belajar Menyusun Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMK Gotong Royong Telaga Tahun Pelajaran 2016/2017”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana hasil belajar menyusun teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMK Gotong Royong Telaga tahun pelajaran 2016/2017?
- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa kelas XI SMK Gotong Royong Telaga tahun pelajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan hasil belajar menyusun teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMK Gotong Royong Telaga tahun pelajaran 2016/2017.
- b. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI SMK Gotong Royong Telaga tahun pelajaran 2016/2017.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

- a. Kegunaan bagi siswa, betapa pentingnya mempersiapkan diri dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga dapat mengantisipasi berbagai

faktor yang dapat menghambat belajar agar memperoleh hasil belajar yang baik.

- b. Kegunaan bagi guru, dapat memperluas wawasan guru terhadap membelajarkan keterampilan menulis kepada siswa khususnya menyusun teks eksplanasi.
- c. Kegunaan bagi sekolah, memberikan masukan kepala sekolah dan staf lainnya bahwa menyusun teks eksplanasi itu sangat penting sekali untuk dibelajarkan kepada peserta didik. Karena menyusun teks eksplanasi ini merupakan salah satu indikator yang harus dikuasai oleh siswa, khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia.
- d. Kegunaan bagi penulis, menambah wawasan pengetahuan dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Defenisi Operasional

Menghindari salah penafsiran dalam permasalahan yang dibahas, maka perlu diberikan penjelasan terhadap beberapa istilah yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

a. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas XI SMK Gotong Toyong Telaga menyusun teks eksplanasi yang ditandai oleh perolehan skor nilai melalui penilaian menyusun teks eksplanasi.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Sugihartono, dkk. (2007: 76-77), menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

- a) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor Motivasi Belajar, sikap, minat dan perhatian
- b) Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa merupakan pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak lepas dari faktor-faktor mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

c. Menyusun Teks Eksplanasi

Menyusun teks eksplanasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menulis teks eksplanasi yang terdiri atas pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelasan (isi), dan interpretasi/penutup/interpretasi (tidak harus ada), dengan menggunakan konjungsi, kohesi, kalimat definisi dan kalimat penjelas.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI SMK Gotong Royong Telaga menyusun teks eksplanasi adalah kemampuan siswa menyusun teks eksplanasi dilihat dari struktur dan aspek kebahasaan teks eksplanasi dengan tepat. Kemampuan yang dimaksud dapat dilihat dari aspek kualitatif yakni dari hasil pekerjaan siswa dan perolehan nilai